

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui adanya pengaruh dari *audit tenure*, *audit fee*, dan *workload* auditor terhadap kualitas audit. Sejumlah perusahaan di sektor keuangan yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini, dengan total sampel sebanyak 232 perusahaan. Hasil dari analisis dan pengujian data menggunakan model regresi logistik telah menghasilkan temuan berikut :

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya masa perikatan yang terjadi antara auditor dengan *auditee* yang panjang maupun singkat tidak dapat menjadi patokan untuk mengukur kualitas audit.
2. *Audit fee* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya semakin tinggi *audit fee* yang diberikan oleh klien kepada auditor, maka akan semakin berkualitas pula audit yang diciptakan.
3. *Workload* auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya semakin tinggi beban kerja yang dihadapi oleh auditor, maka akan semakin berkualitas pula audit yang diciptakan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan serta hambatan selama proses penyusunan, antara lain :

1. Sejumlah perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang diaudit secara lengkap. Hal tersebut mengakibatkan pengurangan jumlah sampel dalam penelitian ini.
2. Banyak sampel yang tidak mencantumkan informasi terkait besaran *audit fee* dalam laporan keuangannya dan pengungkapan mengenai *audit fee* masih bersifat sukarela.

3. Peneliti perlu melakukan pengecekan ulang data dari tahun-tahun sebelumnya guna menetapkan periode pergantian akuntan publik. Namun, beberapa perusahaan hanya merilis laporan keuangan auditan untuk periode tertentu atau laporan tahunan yang terbatas. Hal tersebut mengakibatkan penentuan durasi *audit tenure* menjadi agak sulit.
4. Hasil dari uji pengolahan data yang memperlihatkan bahwasanya nilai *Nagelkerke R Square* yang hanya sebesar 77,5%. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya masih terdapat berbagai faktor lainnya yang tidak didapati pada penelitian ini yang bisa mempengaruhi kualitas audit.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan memberikan saran ataupun rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya :

1. Penelitian ini terbatas pada sampel dari perusahaan sektor keuangan saja. Oleh karena itu, penelitian mendatang mungkin bisa memperluas cakupan sampelnya untuk mencakup seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lebih lanjut, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator atau pengukuran lain yang dapat mengukur kualitas audit, seperti opini *going concern*, *earning surprise benchmark*, tingkat *discretionary accruals*, ataupun dengan penelitian data primer dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator atau pengukuran lain yang dapat mengukur *workload auditor*, seperti dengan membagi jumlah klien pada suatu sektor untuk tahun tertentu dengan jumlah auditor yang ada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit klien yang bersangkutan.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengubah atau menambah variabel independen dalam penelitian ini agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait kualitas audit. Variabel yang dapat dipertimbangkan

untuk ditambahkan dalam penelitian selanjutnya antara lain rotasi audit, komite audit, spesialisasi auditor, ataupun variabel *intervening* dan moderasi lainnya.